

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dari data tahun 2000-2010 berhasil menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri dan upah riil tenaga kerja sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode *expos facto* dengan pendekatanregresi berganda.Berdasarkan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan regresi utama variabel independen, yaitu : PDB sektor industri (X1), upah riil pekerja sektor industri (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia,menunjukkan bahwa PDB sektor industri dan upah riil pekerja sektor industri jika ditingkatkan secara bersama-samasangat berperan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.
- 2) Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Industri signifikan dan positif mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia, menunjukkan bahwa tingkat PDB sektor industri cukup berperan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri. Nilai koefisien menunjukkan bahwa apabila PDB sektor industri

meningkat sebesar 1 persen maka penyerapan tenaga kerja sektor industri meningkat 0,02 persen.

- 3) Variabel Upah Riil pekerja sektor industri signifikan dan negatif mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia, menunjukkan bahwa tingkat upah riil pekerja sektor industri cukup besar berperan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri. Nilai koefisien menunjukkan bahwa apabila upah riil meningkat sebesar 1 persen maka penyerapan tenaga kerja sektor industri turun sebesar -0,02 persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri dan Upah Riil pekerja sektor industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa PDB sektor industri dan upah riil pekerja sektor industri merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Dan jika dilihat secara parsial variabel PDB sektor industri dan upah riil pekerja sektor industri signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa:

- 1) Pemerintah perlu mendorong sektor-sektor ekonomi khususnya sektor industri dalam hal pertumbuhan PDB dan membiarkan perilaku upah sesuai mekanisme pasar tenaga kerja, secara berimbang atau seiring dan sejalan

bersama-sama sehingga mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri.

- 2) Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa produk domestik bruto (PDB) sektor industri perlu ditingkatkan sehingga pertumbuhan ekonomi sektor industri dapat tercurah sedikit banyak untuk pembangunan sektor industri di Indonesia agar periode ke depan mampu menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar. Begitu pula dengan tingkat upah riil sektor industri dalam hal penentuan kebijakan tingkat upah perlu diperhatikan oleh pemerintah agar permintaan terhadap tenaga kerja periode ke depan dapat ditingkatkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan, beberapa upaya perlu dilakukan untuk menggerakkan pembangunan melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri, pemerintah harus mendorong pertumbuhan sektor industri agar output atau produksi yang dihasilkan menjadi lebih tinggi dengan cara mempermudah perizinan mendirikan perusahaan dan meningkatkan ekspor barang-barang produksi industri..
- 2) Kenaikan upah yang tinggi ternyata bisa berdampak pada penurunan penyerapan tenaga kerja. Kenaikan upah tersebut hanya menguntungkan pekerja insider (pekerja yang sudah mendapatkan pekerjaan), sedangkan pekerja yang sedang mencari pekerjaan akan lebih dirugikan. Oleh karena

itu pemerintah perlu membiarkan perilaku upah itu sesuai dengan mekanisme pasar tenaga kerja dengan sesekali melakukan kontrol.